Auladuna: Jurnal Studi Keislaman
Available online at
https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna

# PROFILE OF PANCASILA STUDENT, APPLICATION OF PANCASILA VALUES IN STUDENT BEHAVIOR

**Jamilatun Nafi'ah[1)] , Elok Aini Sulthon [2)] , Dukan Jauhari Faruq[3)] , Merinda Wike Widyawati[4)] , Muhammad Iqbal[5)]**
[1,3,4,5)] Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong
[2)] STIT Miftahul Midad Lumajang
*e-mail corespondency: fiamila64@gmail.com

https://doi.org/10.62097/au.v6i01

**KEYWORDS:**
Profile of Pancasila Student, Application Of Pancasila Values

**Abstract**

The Profile of Pancasila Student is a guideline that encourages the formation of a national education vision and the continuation of character strengthening programs. The Pancasila student profile is a character and competence that must be possessed by Indonesian students both while learning and when involved in the community. The research target which took place at SD NU Padomasan Jember used a type of descriptive qualitative research, which aims to describe and understand deeply the students' understanding of the values of Pancasila and how to apply it in their behavior. The findings of this study show that SD NU Padomasan uses several strategies in implementing P5 in its institution, including; The modeling strategy is the teacher as a role model in applying the values of Pancasila, discussion and debate strategies, case study strategies, and practical experience strategies in schools.

**KATA KUNCI:**
Profil Pelajar Pancasila, Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Corresponding Author :

**Abstrak**

Profil Pelajar Pancasila merupakan pedoman yang mendorong terbentuknya visi pendidikan nasional dan kelanjutan program penguatan karakter. Profil kemahasiswaan Pancasila merupakan karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik saat belajar maupun ketika terlibat di masyarakat. Sasaran penelitian yang berlangsung di SD NU Padomasan Jember menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana menerapkannya dalam perilaku mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD NU Padomasan menggunakan beberapa strategi dalam menerapkan P5 di lembaganya, antara lain; Strategi pemodelan adalah guru sebagai role model dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, strategi diskusi dan debat, strategi studi kasus, dan strategi pengalaman praktis di sekolah.

## PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya mencakup aspek politik dan hukum, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan etika yang mendalam. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga publik, serta menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama di kalangan pelajar.[1] Dalam upaya menjadikan

[1] Nur Azlina et al., "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Indonesian Journal of Instructional Technology* 2, no. 02 (2021): 39–52, https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131.

Pancasila sebagai pedoman dalam perilaku siswa, kita harus memahami bagaimana nilai-nilai ini tercermin dalam interaksi sosial mereka.[2]

Generasi muda adalah tulang punggung masa depan bangsa. Pendidikan adalah sarana utama untuk membentuk karakter mereka.[3,4,5] Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sosial mereka. Dalam konteks ini, profil pelajar Pancasila menjadi sangat relevan, karena menggambarkan bagaimana siswa memahami dan menjalankan prinsip-prinsip dasar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan memiliki kontribusi positif terhadap masyarakat. Salah satu elemen penting dalam pendidikan karakter adalah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa.[6] Di SD NU Padomasan begitu memahami pentingnya Pancasila sebagai panduan moral dalam membentuk individu yang memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial yang kuat.

SD NU Padomasan merupakan lembaga pendidikan yang telah lama berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang memiliki karakter unggul dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai profil pelajar Pancasila di SD NU Padomasan, khususnya dalam konteks penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa. Dengan memahami bagaimana siswa menjalankan prinsip-prinsip Pancasila dalam interaksi sosial mereka, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam membentuk karakter anak muda yang lebih baik, yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang baik tetapi juga etika sosial yang kuat.

Melalui penelitian ini, kami juga berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter di SD NU Padomasan Jombang Jember. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral yang harus diterapkan dalam interaksi sosial mereka.[7] Dengan demikian, siswa akan tumbuh menjadi individu yang cerdas secara akademik dan memiliki etika sosial yang tinggi, siap untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam membangun masyarakat dan bangsa ini.

---

[2] fitri kusumawardani et al., "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraaan* 6, no. 1 (2021): 1–10, https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10.

[3] Wohabie Birhan et al., "Exploring the Context of Teaching Character Education to Children in Preprimary and Primary Schools," *Social Sciences and Humanities Open* 4, no. 1 (2021): 100171, https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171.

[4] Ahmad Dion Ghojaji et al., "Pancasila Based Character Education to Form Good and Smart Citizens," *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)* 2, no. 4 (2022): 11–18, http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/62/47.

[5] Setiawan Agus, "Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 01 (2023): 5–6, https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/download/72/30.

[6] Faturrahman Faturrahman et al., "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter," *Tsaqofah* 2, no. 4 (2022): 466–474, https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.469.

[7] Koko Adya Winata and Aan Hasanah, "Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 22–32.

Pentingnya memahami Pancasila sebagai panduan moral dalam membentuk individu yang memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial yang kuat di SD NU Padomasan dapat dijelaskan melalui beberapa alasan: Pertama landasan identitas bangsa, Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia.[8] Oleh karena itu, memahami dan menerapkan Pancasila adalah bagian integral dari identitas dan budaya bangsa Indonesia. SD NU Padomasan sebagai lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa-siswa mereka memahami dan menghargai nilai-nilai dasar yang menjadi pondasi bangsa ini. Kedua pembentukan karakter,[9] pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Pancasila sebagai panduan moral memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk membentuk karakter siswa. Nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, persatuan, dan demokrasi yang terkandung dalam Pancasila membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi konsep etika, integritas, dan tanggung jawab sosial. Ketiga menghadapi tantangan global**,** di era globalisasi ini siswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika[9]. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari membekali siswa dengan alat yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, dan moral yang mungkin mereka temui dalam skala lokal dan global. Keempat kontribusi positif pada masyarakat, siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang Pancasila lebih cenderunDinig menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Mereka lebih mungkin terlibat dalam kegiatan sosial, membantu sesama, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Dengan memahami pentingnya Pancasila sebagai panduan moral, SD NU Padomasan Jombang Jember berkomitmen untuk melibatkan siswa dalam pendidikan karakter yang mengutamakan nilai-nilai Pancasila. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses secara pribadi, tetapi juga untuk berperan dalam membangun bangsa yang lebih adil, harmonis, dan berkeadilan.

Berdasarkan penelitian Dini Irawati,[10] menunjukkan bahwa Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun dimasyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat

---

[8] Amalia Dwi Pertiwi and Dinie Anggraenie Dewi, "Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2021): 212–221, https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450. [9] Fathurrahman et al., "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 13038–13044.

[9] Yohanes Mihit, "Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi : Tinjauan Literatur" 2, no. 1 (2023): 357–366.

[10] Dini Irawati et al., "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1224–1238, https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622. [12] Rusnaini Rusnaini et al., "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa," *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 230, https://doi.org/10.22146/jkn.67613.

undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan profil pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global.

Hasil penelitian tulisan Rusnaini,[12] mengemukakan bahwa Profil yang dimaksud dalam Profil Pelajar Pancasila ialah berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinnekaan global. Kemendikbud dalam gagasan profil pelajar ini sudah menyampaikan apa saja indikator dari Profil Pelajar Pancasila. Profil ini merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur bagaimana kriteria peserta didik Indonesia yang sesuai dengan Pancasila yang digagas oleh Pusat Penguatan Karakter Kemendikbud. Dalam kajiannya mengenai Profil Pelajar Pancasila yang di dalamnya berisi karakter-karakter yang merujuk pada Pancasila, memberikan implikasi terhadap ketahanan pribadi siswa, dimana Profil Pelajar Pancasila ini mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan Pancasila yang terangkum dalam sebuah Profil Pelajar Pancasila.

Menurut Imas dkk,[11] ia mengungkapkan hasil penelitiannya yaitu untuk mencapai profil pelajar pancasila yang dilakukan oleh SDN 4 Kenanga adalah melalui dua strategi utama dan satu model nilai/karakter. Pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di SDN 4 Kenanga memiliki strategi yang diterapkan diantaranya pembelajaran berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional. Hasil dari strategi itu bisa terlihat dengan adanya kemampuan siswa yang semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga memiliki sikap gotong- royong. Namun ada hal yang lebih penting yang perlu diterapkan dalam mencapai profil pelajar pancasila yaitu adanya modeling yang dicontohkan oleh guru di Sekolah.

Hasil penelitian Eni, Saleh,[12,13] menunjukkan bahwa: 1) Profil Pelajar Pancasila pada hakikatnya merupakan salah satu upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, 2) PMM memiliki peran signifikan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran paradigma baru, dan 3) Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di masa new Normal berbantuan Platform Merdeka Mengajar dengan cara diterapkan dalam karakter keseharian yang dibangun dan dihidupkan dalam diri individu setiap pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler di sekolah. Peningkatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila, perlu didukung dengan upaya peningkatkan kualitas dan kuantitas konten Profil Pelajar Pancasila serta dukungan kebijakan dalam pemanfaatan PMM dan sinergi kolaborasi antara sekolah, pemerintah, masyarakat serta pemangku kepentingan. PMM dapat menjadi salah satu solusi dalam penguatan pembelajaran karakter melalui internalisasi nilai Pancasila bagi siswa generasi milenial, terutama pada saat pembelajaran tatap muka terbatas di masa new normal pandemi Covid-19.

---

[11] Imas Kurniawaty, Aiman Faiz, and Purwati Purwati, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5170–5175, https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139.

[12] Eni Susilawati and Saleh Sarifuddin, "Internalization of Pancasila Values in Learning through Implementation of Pancasila Student Profile with ' Merdeka Mengajar ' Platform," *Jurnal TEKNODIK* 25, no.

[13] (2021): 155–168.

Berdasarkan hasil dari penelitian Ashabul Kahfi,[14] menunjukan bahwa Implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah masih kurang optimal dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa sangat kuat. Sehingga apabila profil pelajar pancaila ini dioptimalkan dalam pelaksanaannya disekolah, maka akan terbentuklah karakter siswa yang pancasilais.

Berangkat dari beberapa hasil penelitian tersebut diatas, maka penelitian memiliki kebaharuan dimana penekanan khusus pada "Profile of Pancasila Student: Application of Pancasila Values in Student Behavior" dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek berikut: Pertama, lokasi dan konteks khusus dimana penelitian ini fokus pada siswa di SD NU Padomasan kecamatan Jombang Kabupaten Jember, yang merupakan sebuah lokasi dan konteks khusus di Jawa Timur, Indonesia. Melakukan penelitian karakter Pancasila di sekolah ini memberikan perspektif unik tentang cara siswa di daerah tertentu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kedua, pendekatan interdisipliner dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek psikologi, pendidikan, dan ilmu sosial untuk memahami bagaimana siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku mereka. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas karakter Pancasila. Ketiga, fokus pada pendidikan karakter secara eksklusif penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter siswa. Hal ini dapat mengeksplorasi bagaimana proses pembelajaran, kurikulum, dan pengajarannya membentuk pemahaman dan perilaku siswa terkait Pancasila. Keempat, pemahaman lebih dalam terhadap perilaku sosial siswa yang mencakup kolaborasi, kerjasama, toleransi, dan tanggung jawab sosial dalam konteks sehari-hari. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak penerapan nilai-nilai Pancasila pada interaksi sosial siswa. Kelima, relevansi terhadap pendidikan karakter global meskipun fokus pada SD NU Padomasan Jombang Jember, temuan dari penelitian ini dapat memiliki relevansi lebih luas dalam konteks pendidikan karakter global. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh bagaimana nilai-nilai nasional yang mendasari masyarakat dapat diterapkan dalam pendidikan karakter di tempat lain di dunia. Melalui berbagai aspek kebaruan ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila mempengaruhi perilaku siswa, serta bagaimana pendidikan karakter dapat ditingkatkan di tingkat lokal maupun global.

Berangkat dari hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk Melakukan Penelitian tentang "Profile of Pancasila Student: Application of Pancasila Values in Student Behavior" . penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam perilaku sosial sehari-hari siswa. Ini mencakup aspek-aspek seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami dengan mendalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan cara penerapannya dalam

[14] Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2) (2022): 138-151.

perilaku mereka.[15] Dalam penelitian "Profile of Pancasila Student: Application of Pancasila Values in Student Behavior" di SD NU Padomasan, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memahami pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa.

Berikut beberapa teknik yang digunakan: Pertama, Melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah siswa yang mewakili berbagai tingkat kelas dan latar belakang . Wawancara ini dapat membantu memahami pandangan dan pengalaman pribadi siswa terkait nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mereka menghadapi situasi-situasi tertentu dalam penerapannya. Kedua, observasi dengan mengamati perilaku siswa secara langsung dalam situasi-situasi sosial di sekolah. Hal ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam interaksi sehari-hari mereka, seperti ketika mereka bekerja sama dalam kelompok atau ketika mereka menghadapi konflik. Ketiga, analisis dokumen dengan menelusuri dokumen-dokumen terkait pendidikan di SD NU Padomasan, termasuk kurikulum, buku pelajaran, dan materi pendidikan karakter yang ada. Ini dapat membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam pendidikan di sekolah tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori "Miles and Huberman". Teori tersebut merupakan metode analisis data kualitatif yang biasa digunakan untuk merangkum, memahami, dan menginterpretasikan data kualitatif, terutama dalam studi kasus atau penelitian kualitatif. Teknik ini dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam teknik analisis data Miles and Huberman yaitu: Pertama, pengumpulan data yaitu tahap melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Data kualitatif dalam bentuk teks, transkripsi wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lainnya yang terkumpul. Kedua, reduksi data (data reduction) yaitu pengorganisasian data untuk diklasifikasikan dan disusun agar mudah diakses. Ketiga, penyajian data (display data) yang disajikan dalam bentuk diagram, seperti matriks, tabel, atau grafik untuk membantu melihat pola atau hubungan. Keempat, temuan (conclusion drawing/verification) yaitu disajikan dalam penyelidikan temuan yang mana bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau hubungan yang muncul dari data setelah itu dilanjutkan dengan konfirmasi temuan dengan menguji temuan terhadap data yang lebih lanjut untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data tersebut.[16]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman nilai-nilai pancasila pada mayoritas siswa di SD NU Padomasan Jombang Jember menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila, terutama nilai persatuan, keadilan sosial, dan demokrasi. Mereka dapat menjelaskan makna nilai-nilai ini dan menghubungkannya dengan identitas nasional Indonesia. Guru di SD NU Padomasan dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk memahamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Beberapa strategi yang digunakan dalam memahamkan nilai-nilai pancasila di SD NU Padomasan.

---

[15] Azmi Rizkulloh, Nasichah Nasichah, and Popon Siti Wulandari, "Fungsi DanPengaruh Sistem Komunikasi Massa Terhadap Psikologi Guru Agama Di SMPN 97 Jakarta Timur Fungsi DanPengaruh Sistem Komunikasi Massa Terhadap Psikologi Guru Agama Di SMPN 97 Jakarta Timur" (2023): 17–22.

[16] Heru Kasmantoro, Lovika Ardana Riswari, and Khamdun Khamdun, "Analisis Cara Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Religius Jujur Dan Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Film Negeri 5 Menara," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3531–3536, https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.903.

Pertama, mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum. Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum di SD NU Padomasan merupakan langkah yang penting untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Upaya untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, pelatihan guru terkait strategi pengajaran yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila, serta keterlibatan orangtua dalam mendukung pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut teori bahwa setiap guru memastikan nilai-nilai Pancasila terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Ini dilakukan dengan mengidentifikasi mata pelajaran atau topik tertentu di mana nilai-nilai Pancasila diterapkan, dan kemudian mengajar nilai-nilai tersebut melalui konteks ini.

Kedua, dalam temuan ini guru menjadi contoh perilaku, guru harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tindakan, perilaku dan tutur kata guru harus selaras dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa dapat melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diaplikasikan dalam praktik.

Ketiga, mengunakan strategi diskusi dan debat, mengadakan diskusi dan debat di kelas tentang nilai-nilai Pancasila dan isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai tersebut sesuai dengan dunia mereka. Hal ini membuat siswa untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat mereka, dan memahami sudut pandang yang berbeda.

Keempat yaitu penggunaan strategi Studi Kasus, guru menggunakan studi kasus baik nyata atau skenario untuk mengilustrasikan bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam situasi-situasi yang berbeda. Ini membantu siswa melihat relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks praktis.

Kelima yaitu strategi pengalaman praktis, mengorganisir kegiatan praktis seperti proyek sosial atau gotong royong di sekolah atau dalam masyarakat setempat. Hal ini mendorong siswa untuk mengalami penerapan langsung nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata.

Penerapan nilai-nilai pancasila dalam perilaku sosial, Temuan menunjukkan bahwa siswa secara aktif mencoba menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sosial mereka. Ini tercermin dalam perilaku seperti gotong royong, tolong-menolong, dan toleransi terhadap perbedaan.

Penelitian "Profile of Pancasila Student, Application of Pancasila Values in Student Behavior" di SD NU Padomasan memiliki kontribusi yang signifikan, baik dalam konteks sekolah maupun masyarakat lebih luas.

Penguatan karakter siswa, penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam perilaku sosial siswa. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pendekatan pendidikan karakter yang lebih efektif, sehingga siswa menjadi individu yang lebih beretika, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.

Peningkatan lingkungan sekolah, hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada sekolah tentang sejauh mana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam lingkungan sekolah. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pengembangan karakter siswa.

Kontribusi pada pendidikan karakter, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter di SD NU Padomasan dan masyarakat di sekitarnya. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan untuk sekolah-sekolah lain dalam upaya mereka untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter.

Pengembangan generasi muda yang beretika, dengan memahami bagaimana siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, penelitian ini membantu dalam menciptakan generasi muda yang lebih beretika dan memiliki kesadaran sosial yang kuat. Ini dapat membantu dalam membangun masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan inklusif.

Kontribusi pada penelitian selanjutnya, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter, nilai-nilai Pancasila, dan perilaku sosial siswa. Temuan dan metodologi penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Peningkatan citra sekolah, penelitian ini dapat membantu meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat dan pihak terkait, karena sekolah aktif terlibat dalam upaya memahamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa dan membentuk karakter mereka.

Dampak positif pada masyarakat, melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sosial siswa, penelitian ini juga memiliki dampak positif pada masyarakat sekitar. Siswa yang menerapkan nilainilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat berkontribusi pada keharmonisan dan perkembangan masyarakat yang lebih baik.

Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD NU Padomasan dan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang profil pelajar Pancasila di SD NU Padomasan tetapi juga memiliki dampak yang berkelanjutan pada pendidikan karakter dan perkembangan sosial masyarakat di Jombang Jember dan di luarnya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian "Profile of Pancasila Student: Application of Pancasila Values in Student Behavior" di SD NU Padomasan adalah sebagai berikut: Pertama, pemahaman nilai-nilai Pancasila, mayoritas siswa di SD NU Padomasan memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila. Mereka dapat menjelaskan makna nilai-nilai tersebut dengan baik. Kedua, penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa di SD NU Padomasan secara aktif berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sosial mereka. Ini tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan gotong royong, tolong-menolong, dan toleransi terhadap perbedaan. Ketiga, peran sekolah dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial siswa yang berlandaskan Pancasila. Pendekatan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah telah membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Keempat, tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa menghadapi tantangan dalam menjaga keutuhan nilai-nilai Pancasila dalam situasi-situasi tertentu. Faktor-faktor eksternal, seperti pengaruh budaya pop dan norma sosial, dapat memengaruhi penerapan nilai-nilai

tersebut. Kelima, peluang penguatan karakter, terdapat peluang untuk memperkuat karakter siswa lebih lanjut dengan meningkatkan pendekatan pendidikan karakter di sekolah. Proyek-proyek sosial dan pembelajaran pengalaman sosial dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Keenam, dampak positif pada masyarakat, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sosial siswa memiliki dampak positif pada masyarakat sekitar. Siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan gotong royong membantu memperkuat solidaritas dan harmoni dalam komunitas. Ketujuh, pemberdayaan siswa sebagai agen perubahan, pendekatan pendidikan karakter berlandaskan Pancasila memberdayakan siswa sebagai agen perubahan yang memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat dan budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan karakter yang berfokus pada Pancasila dalam membentuk generasi muda yang memiliki etika sosial yang tinggi, integritas, dan tanggung jawab sosial yang kuat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dalam pendidikan karakter di SD NU Padomasan dan memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mereka untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA


Adya Winata, Koko, and Aan Hasanah. "Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik." Jurnal Pendidikan 9, no. 1 (2021): 22–32.

Agus, Setiawan. "Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi." Sanskara Pendidikan dan Pengajaran 1, no. 01 (2023): 5–6. https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/download/72/30.

Azlina, Nur, Asti Maharani, & Mohammad, Syahrul Baedowi, Mohammad Syahrul Baedowi,Universitas Nusantara, Pgri Kediri, and Article Info. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." Indonesian Journal of Instructional Technology 2, no. 02 (2021): 39–52. https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131.

Birhan, Wohabie, Gebeyehu Shiferaw, Alem Amsalu, Molalign Tamiru, and Haregewoin Tiruye. "Exploring the Context of Teaching Character Education to Children in Preprimary and Primary Schools." Social Sciences and Humanities Open 4, no. 1 (2021): 100171. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171.

Fathurrahman, D. Kumalasari, H. Susanto, Nurholipah, and Saliman. "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." Jurnal Pendidikan dan Konseling 4, no. 6 (2022): 13038–13044.

Faturrahman, Faturrahman, Farid Setiawan, Windi Dwi Astuti, and Khaliyatul Khasanah. "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter." Tsaqofah 2, no. 4 (2022): 466–474. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.469.

Ghojaji, Ahmad Dion, Moh. Gufron Eramansyah, Riyanti Eka Putri, Siti Istianah, Wiwik Eka

Kusmawati, Masduki Asbari, and Agus Purwanto. "Pancasila Based Character Education to Form Good and Smart Citizens." Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) 2, no. 4 (2022): 11–18. http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/62/47.

Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6, no. 1 (2022): 1224–1238. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622.

Kahfi, Ashabul. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam 5 (2) (2022): 138-151. Kase, Anjarima Devitri, Dwi Sarwindah Sukiatni, and Rahma Kusumandari. "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Timor Tengah Selatan : Analisis Model Miles Dan Huberman Pendahuluan" 3, no. 2 (2023): 301–311.

Kasmantoro, Heru, Lovika Ardana Riswari, and Khamdun Khamdun. "Analisis Cara Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Religius Jujur Dan Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Film Negeri 5 Menara." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 9 (2022): 3531–3536. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.903.

Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 4 (2022): 5170–5175. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139.

kusumawardani, fitri, Akhwani Akhwani, Nafiah Nafiah, and Mohammad Taufiq. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar." Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraaan 6, no. 1 (2021): 1–10. https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10.

Mihit, Yohanes. "Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi : Tinjauan Literatur" 2, no. 1 (2023): 357–366.

Persepsi, Gambaran, Masyarakat Tentang, and Pencegahan Covid- Di. "Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara." Kesmas 9, no. 4 (2020): 111–117.

Pertiwi, Amalia Dwi, and Dinie Anggraenie Dewi. "Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika." Jurnal Kewarganegaraan 5, no. 1 (2021): 212–221. https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450.

Rizkulloh, Azmi, Nasichah Nasichah, and Popon Siti Wulandari. "Fungsi DanPengaruh Sistem

Komunikasi Massa Terhadap Psikologi Guru Agama Di SMPN 97 Jakarta Timur Fungsi DanPengaruh Sistem Komunikasi Massa Terhadap Psikologi Guru Agama Di SMPN 97 Jakarta Timur" (2023): 17–22.

Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." Jurnal Ketahanan Nasional 27, no. 2 (2021): 230. https://doi.org/10.22146/jkn.67613.

Susilawati, Eni, and Saleh Sarifuddin. "Internalization of Pancasila Values in Learning through Implementation of Pancasila Student Profile with ' Merdeka Mengajar ' Platform." Jurnal TEKNODIK 25, no. 2 (2021): 155–168.

Tandililing, Edi. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah." In Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, 193–202, 2013.

Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah 5, no. 1 (2022): 23–33. https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581.